

“The Role of Literacy Cloud Technology in Increasing Elementary School Children's Reading Interest: Teacher and Learner Perspectives”

“Peran Teknologi Literacy Cloud dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Sekolah Dasar: Perspektif Guru dan Peserta Didik”

Oleh:

Wafa'Karimah

Dosen Pembimbing: Ermawati Zulikhatin Nuroh

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digital secara tidak langsung memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dalam bidang ekonomi, budaya, politik, bahkan dalam bidang pendidikan (Luckin & Cukurova, 2019). Perkembangan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat di era modern seperti sekarang ini.

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Penanaman literasi harus ditanamkan sejak usia dini untuk hasil maksimal karena ini adalah masa keemasan. Dimana seorang anak mengalami perubahan cepat dalam kemampuan mereka pada usia 2-6 tahun (Kristina & Sari, 2021).

Membaca adalah keterampilan penting yang harus dimiliki setiap anak untuk memperoleh pengetahuan. Kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak anak sekolah dasar. Setiap hambatan dalam membaca harus segera diatasi.

Meningkatkan minat baca anak melalui media digital seperti Literacy Cloud, perpustakaan digital yang memberikan akses luas bagi guru, peserta didik, dan orang tua, mendukung kegiatan belajar mandiri, terutama saat belajar online (Nasrullah et al., 2017).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah penggunaan literacy cloud masih memberikan pengaruh atau tidak.

Apakah literacy cloud dapat mempengaruhi minat baca peserta didik?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.
- Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi
- Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV yang berjumlah 29 .
- Teknik analisis data menggunakan model Milles and Huberman yang dikutip oleh sugiyono 2020, yaitu dengan tiga tahap terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Ditemukan bahwa sebagian besar minat baca peserta didik masih tergolong rendah dan belum memenuhi harapan yang diinginkan. Rendahnya minat baca peserta didik disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Menurut guru kelas 4-ali, yang mempengaruhi antara lain rasa malas, mudah merasa bosan, rendahnya daya tahan dan fokus, serta kesulitan dalam memahami isi bacaan. Melihat kondisi tersebut, peneliti memanfaatkan media literacy cloud untuk meningkatkan minat baca peserta didik sekaligus menyadarkan mereka akan pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga memanfaatkan media tersebut sebagai bagian dari Gerakan Literasi Sekolah, dengan kegiatan membaca 20 menit sebelum pembelajaran dimulai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi peran teknologi literacy cloud dalam meningkatkan minat baca anak sd.

Observasi dan wawancara juga menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan serta antusiasme peserta didik terhadap kegiatan membaca dengan kecenderungan memilih buku bergambar yang menarik serta pengalaman positif dalam menerapkan teknologi media digital seperti literacy cloud dalam pembelajaran.

Pembahasan

Media ini juga dimanfaatkan untuk kegiatan literasi tambahan atau pembelajaran mandiri. Pada saat kegiatan pembiasaan literasi berlangsung, peneliti mengajarkan peserta didik cara mengakses situs web literacycloud.org.

Pemanfaatan media ini memberikan efek positif terhadap minat baca peserta didik. Minat baca mereka semakin bertambah dengan antusias yang tinggi. Peserta didik merasa senang membaca buku-buku yang ada di situs web tersebut. Dengan demikian, media baca literacy cloud memiliki peran yang sangat penting dan memberikan dampak serta respon positif terhadap minat baca peserta didik untuk. Platform ini tidak hanya mendukung kegiatan literasi di sekolah, tetapi juga membantu orang tua dalam membiasakan anak untuk membaca di rumah. Selain bersifat gratis, literacy cloud juga mudah digunakan.

Dengan menyediakan lingkungan membaca yang menarik dan menyenangkan, platform ini mampu meningkatkan minat baca peserta didik. Literacy cloud menawarkan bacaan yang sesuai dengan tingkat dan karakteristik siswa serta dilengkapi dengan ilustrasi menarik, sehingga peserta didik semakin antusias dalam membaca, baik dalam kegiatan pembiasaan maupun dalam pembelajaran tematik. Minat baca peserta didik juga semakin terangsang melalui kegiatan diskusi membaca nyaring, membaca mandiri, serta berbagai aktivitas literasi tambahan yang diterapkan oleh guru.

Temuan Penting Penelitian

Pada penelitian sebelumnya bahwa literacy cloud dapat meningkatkan kemampuan membaca anak maupun kemampuan minat bacanya. Literacy cloud juga dapat memotivasi anak sekolah dasar untuk lebih semangat dalam membaca. Penggunaan literacy cloud dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada anak-anak di tingkat sekolah dasar. Media pembelajaran ini dapat mengembangkan teknologi literasi digital para guru yang menunjukkan bahwa guru dapat mencari sumber bacaan digital dan memilih bacaan yang menarik bagi peserta didik.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa Literacy Cloud berpengaruh positif terhadap minat baca peserta didik. Penelitian lain juga menghasilkan temuan serupa yang menjelaskan bahwa literacy cloud memberikan dampak positif terhadap minat baca. Salah satu penelitian mengungkapkan bahwa literacy cloud dapat meningkatkan semangat membaca pada anak-anak sekolah dasar yang sejalan dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa Literacy Cloud dapat meningkatkan minat baca peserta didik.

Sehingga pengaruh penggunaan literacy cloud dengan memanfaatkan platform ini, baik dalam kegiatan pembiasaan literasi maupun kegiatan pembelajaran, peserta didik menjadi lebih antusias dalam membaca. Penggunaan literacy cloud juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengembangkan minat baca serta meningkatkan semangat belajar mereka.

Manfaat Penelitian

Kehadiran media ini dalam pembelajaran menghadirkan inovasi baru dalam proses belajar mengajar sekaligus memudahkan guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik. Beberapa manfaat positif yang dapat diambil antara lain, meningkatnya antusiasme peserta didik dalam membaca, meningkatnya tingkat konsentrasi saat membaca, berkurangnya rasa bosan saat membaca, peningkatan ketahanan peserta didik dalam membaca, meningkatnya minat baca pada peserta didik pada saat pembiasaan maupun dalam pembelajaran tematik, meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap bacaan dalam pembelajaran tematik, serta tumbuh dan berkembangnya motivasi serta minat peserta didik dalam membaca, guru dapat memberikan bahan ajar yang beragam dan menarik, guru mendapatkan media digital.

Referensi

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2(1), 18–25.
- Aldina Apriliansyah. (2022). Identifikasi Kemampuan Membaca Anak Usia Sekolah Dasar kelas 4. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.
- Ananda, V., Mawardi, M., & Suhendar, A. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas Ii Sdn Petir 4 Kota Tangerang. *Jurnal Elementary*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i2.8760>
- Aspi STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Basar, A. M. (2022). Meningkatkan Budaya Membaca Melalui Literacy Cloud. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v5i1.10530>
- Benedicta, A., Fitrianti, A., Apriliana, C., & Apriani, Y. (2021). Literacycloud : Alternatif Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Prosiding Didaktis 6: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 6(1), 49–57. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/download/2209/2028>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>

Referensi

- Ernawati, Y., Muchti, A., Hidajati, E., Sari, A. P. I., Mayrita, H., Roza, A., Aprilia, I., & Facriansyah, M. (2022). Peningkatan Literasi Baca-Tulis Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Literacy Cloud: Identifikasi Tokoh dan Watak dalam Dongeng. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1471–1478.
- Fina, F., & Susanto, R. (2023). Analisis penerapan media literacy cloud terhadap minat baca siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 164. <https://doi.org/10.29210/30033227000>
- Gusmayanti, W., Fauziah, R., & Muhdiyati, D. I. (2018). Pengaruh minat membaca cerita pahlawan pada hasil pengajaran influence of interest reading stories heroes on learning. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5, 123–135. <https://ojs.unida.ac.id/jtdik/article/view/1109>
- Kristina, M., & Sari, R. N. (2021). Pengaruh edukasi stimulasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 2(01), 1–5. <https://doi.org/10.33258/jder.v2i01.1402>
- Luckin, R., & Cukurova, M. (2019). Designing educational technologies in the age of AI: A learning sciences-driven approach. *British Journal of Educational Technology*, 50(6), 2824–2838. <https://doi.org/10.1111/bjet.12861>
- Lutfi, Sumardi, A., Farihen, & Ilmia, G. (2020). Pendampingan Kegiatan Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8069>
- Manongga, A. (2021). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 978-623–98(November), 1–7.

Referensi

- Marwati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 451. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i1.1174>
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 43. <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>
- Nurhayati, I., & Firdaus, A. (2020). Upaya Peningkatan Minat Baca Materi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Literasi Sekolah Di Smp Unggulan Uswatun Hasanah Cilegon. *THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 116–127. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i2.288>
- Sabban, I., & Rahman, I. H. A. (2022). Penguatan Literasi Digital Melalui Aplikasi Literacy Cloud Untuk Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Morotai Selatan. *Jurnal Pedikmas Pasifik*, 01(01), 1–23.
- Samsu. (2017). Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method serta Research and Development. In *Jambi: Pusaka* (Issue June).
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ..., Volume 6 No 3 Tahun 2018 PENGARUH MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. 6(3), 362–366.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.

Referensi

- Sayekti, O. M. (2022). Pendidikan Karakter melalui Digitalisasi Cerita Anak Bermuatan Budaya: Analisis pada Aplikasi Literacy Cloud. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 200–210. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i2.51222>
- SUBA, I. M. (2022). Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi Dengan Berbantuan Literacy Cloud Untuk Meningkatkan Minat Baca Murid Kelas Vic Sd Negeri 22 Dauh Puri. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(3), 283–292. <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i3.1621>
- Sudipa, I. N., Adnyana, I. K. S., Aryasuari, I. G. A. P. I., Juniayanti, D., Putri, D. R., Susila, I. K. D., Sutrisna, G., Swaryputri, I. G. A. L., Gunas, T., & Ariana, I. P. (2022). *Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suslawati, R., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 009 Lubuk Agung. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 727–738. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1109>
- Tondeur, J., Scherer, R., Baran, E., Siddiq, F., Valtonen, T., & Sointu, E. (2019). Teacher educators as gatekeepers: Preparing the next generation of teachers for technology integration in education. *British Journal of Educational Technology*, 50(3), 1189–1209. <https://doi.org/10.1111/bjet.12748>

